BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sudah menjadi keharusan bahwa setiap muslim mempunyai tugas dan kewajiban untuk menyampaikan dakwah kepada orang lain, sesuai dengan pengertian dakwah itu sendiri ialah mendorong atau mengajak manusia dengan hikmah untuk melakukan kebajikan, kebaikan serta mengikuti petunjuk Allah SWT dan Rasul-Nya, menyuruh mereka berbuat baik serta melarang mereka melakukan perbuatan munkar, agar memperoleh kesejahteraan dan kebahagiaan di dunia dan di akhirat.[1]

Dalam kehidupan bermasyarakat kita akan menemui berbagai macam model manusia dengan beragam karakteristik dan sifat yang berbeda-beda. Ada kelompok orang yang hidupnya ingin berjuang menegakkan kalimat Allah di muka bumi, hampir setiap saat tiada henti dan jemunya menyebarkan syiar agama Allah dimanapun berada.

Namun di sisi lain bermunculan sekelompok orang yang banyak memuja dan mengabdi kepada dunia. Mengibar-kibarkan dolar, emas permata,

[1] Sutirman Eka Ardhana, *Jurnalistik Dakwah*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 1995), hal. 10-11

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

serta kemewahan dunia lain dengan menggonggong bagaikan serigala malam, berkacak pinggang terhadap manusia di sekelilingnya.[2]

Dalam keanekaragaman sifat dan karakter tersebut maka sebagai insan yang mempunyai pegangan hidup yang kokoh yaitu Islam, maka haruslah dengan sepenuh hati berusaha untuk dapat menyelami hidup ini dengan penuh kesabaran. Dalam Islam, perintah tentang bersabar dalam melaksanakan taat kepada Allah dan menghadapi musuh Islam (perbuatan maksiat dan kemungkaran) di Al-Qur'an terdapat dalam surat Ali-Imron ayat 200 sebagai berikut :

يَـٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ ٱصْبِرُوا۟ وَصَابِرُوا۟ وَرَابِطُوا۟ وَٱتَّقُوا۟ ٱللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿٢٠٠﴾

"Hai orang-orang yang beriman, bersabarlah kamu dan kuatkanlah kesabaranmu dan tetaplah bersiap siaga (di perbatasan negerimu) dan bertakwalah kepada Allah, supaya kamu beruntung."

Sebagaimana yang disebut dalam ayat tersebut setiap muslim diharuskan menguatkan kesabaran supaya beruntung. Lalu apa dan bagaimana kesabaran yang dimaksudkan itu?

[2] Yunus Hanis Syam, *Sabar dan Syukur*, (Yogyakarta: Mutiara Medika, 2009), hal. 20

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari pernyataan yang muncul tersebut dapatlah kita lihat firman Allah SWT. Dalam Al-Qur'an surat Al-Kahfi ayat 28 sebagai jawabannya, yaitu :

وَٱصۡبِرۡ نَفۡسَكَ مَعَ ٱلَّذِينَ يَدۡعُونَ رَبَّهُم بِٱلۡغَدَوٰةِ وَٱلۡعَشِيِّ يُرِيدُونَ وَجۡهَهُۥۖ وَلَا تَعۡدُ عَيۡنَاكَ عَنۡهُمۡ تُرِيدُ زِينَةَ ٱلۡحَيَوٰةِ ٱلدُّنۡيَاۖ وَلَا تُطِعۡ مَنۡ أَغۡفَلۡنَا قَلۡبَهُۥ عَن ذِكۡرِنَا وَٱتَّبَعَ هَوَىٰهُ وَكَانَ أَمۡرُهُۥ فُرُطٗا ٢٨

"Dan bersabarlah kamu bersama-sama dengan orang-orang yang menyeru Tuhannya di pagi dan senja hari dengan mengharap keridhaan-Nya; dan janganlah kedua matamu berpaling dari mereka (karena) mengharapkan perhiasan dunia ini; dan janganlah kamu mengikuti orang yang hatinya telah Kami lalaikan dari mengingati Kami, serta menuruti hawa nafsunya dan adalah keadaannya itu melewati batas."

Dari ayat tersebut dapat kita gambarkan orang-orang yang bersabar adalah orang-orang yang tidak jemu-jemu berjuang menegakkan kalimat Allah SWT. Baik disaat pagi maupun petang tanpa mengharapkan imbalan apapun selain keridhaan Allah SWT. Berjihad menegakkan kalimat Allah SWT. Agar tegak di muka bumi ini dengan segala jiwa, raga, harta benda, dan kesempatan yang ada.[3]

Sabar adalah sebuah kata yang mudah diucapkan tetapi sulit dilaksanakan. Bagi orang yang tidak mengalami musibah, sabar tampak

[3] Yunus Hanis Syam, *Sabar dan Syukur*, (Yogyakarta: Mutiara Medika, 2009), hal. 22

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

begitu ringan. Tetapi bagi orang-orang yang sedang ditimpa musibah, sabar terasa begitu berat. Bahkan ketika seseorang tidak sabar menanggung musibah, ia bisa stres dan bunuh diri.

Sabar bukan sekedar pasrah menyerah pada keadaan yang menimpanya. Sabar adalah kemampuan mengendalikan diri dalam menghadapi problematika kehidupan. Sikap sabar dapat digunakan sebagai perisai ketika seseorang menghadapi cobaan dan penderitaan.

Betapa pentingnya sikap sabar dalam mengarungi segala persoalan di dunia ini, hingga kata sabar disebut sebanyak 105 kali yang tersebar di 44 surat dalam Al-Qur'an. Dari 105 penyebutan kata sabar tersebut, 62 diantaranya berbentuk kata kerja dan sisanya atau 29 lainnya muncul dalam bentuk kata kerja perintah/*fi'il amar*.[4]

Sabar seperti halnya dengan keikhlasan tidak ada batasnya. . Tuhan tidak pernah memberikan batas apapun untuk kebaikan. Kesabaran merupakan perkara yang amat dicintai oleh Allah dan sangat dibutuhkan seorang muslim dalam menghadapi ujian atau cobaan.

Sabar dan ikhlas adalah satu paket ciri-ciri muslim yang baik. Walaupun satu paket namun keduanya berbeda dalam pengamalannya. Sabar lebih dibawah tingkatannya dari ikhlas. Orang sabar belum tentu dapat

[4] Lasa Hs, *Surga Ikhlas*, (Yogyakarta: Galangpress, 2009), hal. 32

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menjadi ikhlas. Ketika kita tertimpa masalah, definisi sabar dapat hanya menjalani dan menerima apa adanya. Sabar yaitu menahan diri dari hal-hal yang dapat merugikan kita. Ambil contoh kita bersabar ketika berpuasa. Menahan segala hawa nafsu yang menggoda. Kita menahan diri untuk tidak makan dan minum serta perbuatan lainnya yang dapat membatalkan puasa kita.

Kesabaran terkadang dibarengi dengan keterpaksaan. Walaupun kita sabar belum tentu kita bisa dengan ikhlas menerimanya. Orang bisa saja bersabar namun dalam hatinya terkadang timbul pemikiran-pemikiran negatif yang mengurangi inti dari kesabaran.

Ikhlas dalam kehidupan memilika strata yang lebih tinggi dari sabar. Sesungguhnya orang-orang yang ikhlas adalah orang-orang yang mendapat ridho ilahi. Kita terkadang berkata kita ikhlas menerima cobaan. Benarkah kita telah menjadi orang yang benar-benar ikhlas. Hanya kita dan Allah yang tahu. Kita menerima segala cobaan maupun limpahan rahmat dan rejeki dengan sabar dan bersyukur. Sebagian dari kita lupa untuk bersyukur dengan pemberian Allah.

Menurut Imam Al-Qusyairi an-Naisyabury, bila seseorang memiliki sifat ikhlas, ia akan menjadikan Allah sebagai satu-satunya tujuan hidup. Apa yang dilakukan semata-mata untuk Allah meski yang dia perbuat untuk mengurangi penderitaan sesama manusia. Ia akan selalu membantu orang,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan alasan karena Allah memang Dzat yang maha membantu. Ia akan bekerja kalau Allah yang menjadi tujuannya.

Begitu sulitnya menemukan sosok ikhlas di hati semua orang, sampai-sampai baginda Rasul berhati-hati membuat definisi ikhlas. Oleh sebab itu, Rasul lantas memberi jaminan kepada umatnya yang punya sifat terhormat ini. Baginya, demikian Rasulullah, belenggu apapun tak akan pernah berhasil, walau mampir sekali pun di hati seseorang yang ikhlas (*mukhlis*).[5]

Dari uraian diatas, telah dijelaskan betapa pentingnya kita sebagai umat Islam memiliki dua sikap tersebut. Itulah alasan terkuat mengapa film televisi ini sangat menarik untuk diteliti karena dalam film televisi ini terdapat banyak pesan agama yang ingin disampaikan kepada penonton. Di samping itu film televisi religi ini berbeda dari film televisi religi lainnya, salah satu hal yang membedakan adalah film televisi ini dibuat dengan skenario yang simpel tapi sarat makna.

Walaupun film televisi ini bertemakan religi, tapi FTV ini dikemas dengan jalan cerita dan gaya bahasa yang ringkas dan dengan alur cerita yang sewajarnya, sesuai dengan potret masyarakat Indonesia dan juga mudah dipahami oleh masyarakat. Seperti yang digambarkan oleh tokoh Anida dalam Film Televisi “Mahabah Terindah” bagaimana ia bersikap sabar dan ikhlas

[5] Lasa Hs, *Surga Ikhlas*, (Yogyakarta: Galangpress, 2009), hal. 33

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam menjalani kehidupan, sejak kecil ia berpisah dengan ayah serta ibunya. Ia hanya tinggal bersama sang Nenek, hingga pada suatu hari Neneknya menyuruh agar Anida pergi ke Jakarta untuk menemui ayahnya. Diketahui bahwa ayahnya telah menikah lagi dan memiliki dua orang anak. Ketika Anida sampai di rumah ayahnya, dari situlah semua perlakuan buruk dan semena-mena ia dapatkan dari ibu dan saudara tirinya.

Film televisi Mahabbah Terindah ini sangat mendidik dalam segi agama serta berusaha mengajarkan kepada para penikmatnya bagaimana cara yang baik dalam menyikapi persoalan di kehidupan sehari-hari. Banyak pelajaran yang dapat diambil dari film televisi ini. Dan dalam penelitian ini akan membahas tentang pesan dakwah sabar dan ikhlas. Kemudian di representasikan dengan menggunakan analisis semiotik model charles Sanders Peirce.

Peneliti menggunakan film karena film mampu menangkap gejala-gejala dan perubahan yang terjadi dalam masyarakat yang kemudian disajikan kembali kepada masyarakat untuk mendapat apresiasi. Sebagai salah satu media komunikasi, film mengandung berbagai pesan yang ingin disampaikan oleh penciptanya. Pesan-pesan tersebut dibangun dari berbagai macam tanda yang terdapat dalam film.

Alasan memilih tema sabar dan ikhlas dalam penelitian ini karena peneliti merasa tema tersebut mencakup semua pesan-pesan yang ada dalam film televisi tersebut. Hal ini tentu saja sangat menarik karena dengan dua

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sikap yang dimiliki tersebut, tokoh utama dalam film televisi Mahabbah Terindah pada akhirnya mendapatkan hasil dari sesuatu yang telah ia tanam. Tuhan bersama orang-orang yang sabar. Dan keikhlasan selalu berbuah kebahagiaan.

Latar belakang itulah yang menarik peneliti untuk mengeksplorasi lebih mendalam tentang bagaimana representasi pesan dakwah sabar dan ikhlas dalam film televisi religi "Mahabah Terindah". Film televisi ini ada banyak sekali unsur yang diteliti, demikian juga dengan pendekatan yang digunakan dalam meneliti sebuah film adalah analisis semiotik. Peneliti memilih semiotik sebagai metode yang akan digunakan untuk meneliti karena film sendiri dibangun oleh tanda-tanda semata. Tanda-tanda itu termasuk berbagai sistem tanda yang bekerjasama dengan baik untuk mencapai efek yang diharapkan. Selain itu film merupakan bidang yang amat relevan bagi analisis semiotik.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

Bagaimana pesan dakwah sabar dan ikhlas direpresentasikan dalam film televisi Mahabbah Terindah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. TUJUAN PENELITIAN

Bertitik tolak pada rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

Untuk mengetahui representasi pesan dakwah sabar dan ikhlas melalui tanda-tanda yang digunakan dalam film televisi Mahabah Terindah di Indosiar.

D. MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat Teoritis

a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pengembangan kajian penelitian komunikasi pada Fakultas Dakwah UIN Sunan Ampel Surabaya, khususnya mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.

b. Disamping itu penulis ingin menyumbangkan bahan perpustakaan dengan harapan dapat menjadi tambahan referensi tulisan ilmiah yang bermanfaat.

2. Manfaat Praktis

a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman mahasiswa dalam memahami pesan-pesan yang disampaikan dalam sebuah film.

b. Selain itu diharapkan juga hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan bagi kemajuan dakwah Islam yang dilakukan mellaui media massa (Film)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Untuk memenuhi syarat-syarat memperoleh gelar strata satu (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya.

E. KERANGKA PIKIR PENELITIAN

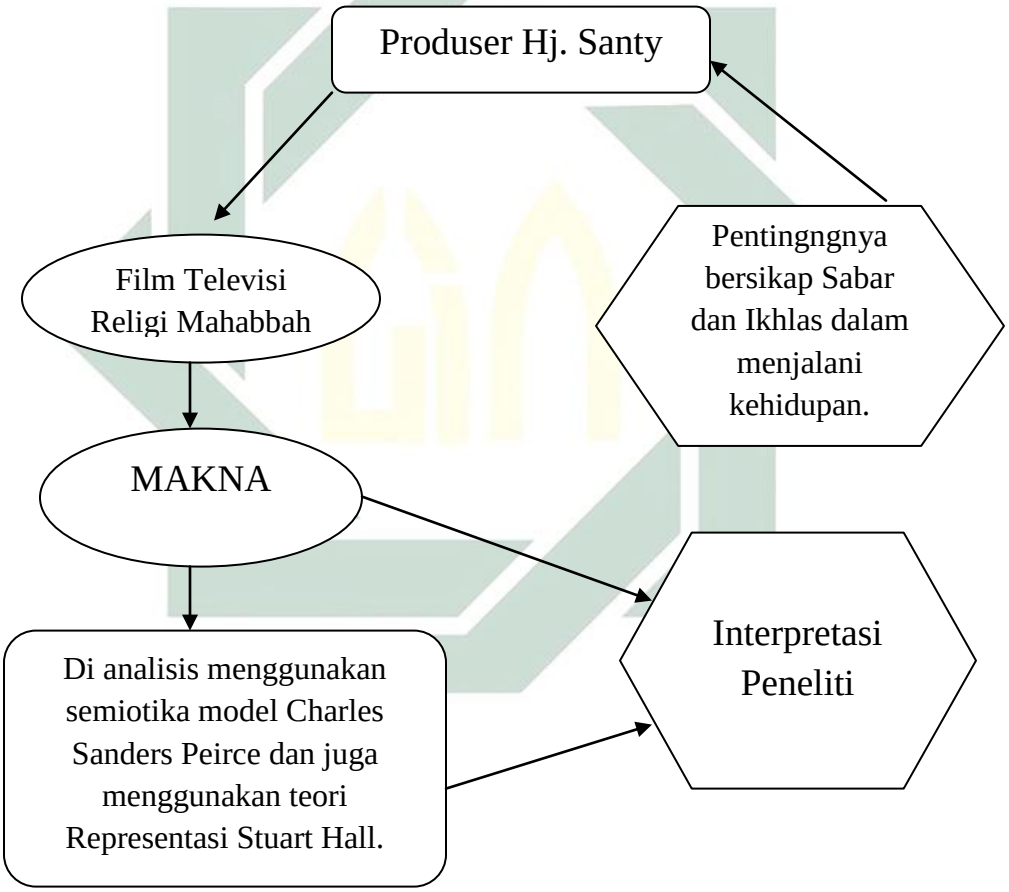

Gambar 1.1 kerangka pikir penelitian

Melihat kerangka pikir diatas maka dikaitkan dengan realita yang berkembang saat ini tentang pentingngnya bersikap sabar dan ikhlas dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menjalani kehidupan. Seorang produser bernama Hj. Santy Kano memproduksi sebuah film televisi yang berjudul “Mahabbah Terindah” untuk memberitahukan kepada khalayak bahwa setiap umat Islam harus memiliki dua sikap yang amat sangat mulia yakni sabar dan ikhlas, dengan dua sikap tersebut manusia akan merasa lebih dekat dengan sang pencipta.

Guna mendukung proses penelitian ini, peneliti menggunakan teori representasi Stuart Hall dan juga akan di analisis menggunakan Analisis semiotik model Charles Sanders Peirce. Karena dalam penelitian ini, peneliti ingin membongkar sistem makna yang tersembunyi di balik teks (bahasa) verbal maupun non verbal yang tersebar dalam film televisi Mahabbah Terindah.

Representasi juga berarti konsep yang digunakan dalam proses sosial pemaknaan melalui sistem penandaan yang tersedia: dialog, tulisan, video, film, fotografi, dsb. Secara ringkas, representasi adalah produksi makna melalui bahasa. Menurut Stuart Hall representasi adalah salah satu praktek penting memproduksi budaya. Kebudayaan merupakan konsep yang sangat luas, kebudayaan menyangkut ‘pengalaman berbagi’. Seseorang dikatakan berasal dari kebudayaan yang sama jika manusia-manusia yang ada disitu membagi pengalaman yang sama, membagi kode-kode kebudayaan yang sama, berbicara dalam bahasa yang sama dan saling berbagi konsep-konsep yang sama.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. DEFINISI KONSEP

Konsep adalah unsur pokok daripada penelitian.[6] Konsep juga bisa berarti ide umum, pengertian, pemikiran, rancangan, rencana dasar.[7] Selain itu juga konsep bisa bermakna abstrak yang dibentuk untuk menggeneralisasikan hal yang khusus. Sedangkan dalam penelitian dakwah, konsep adalah generalisasi dari sekelompok fenomena tertentu, sehingga bisa dipakai untuk menggambarkan berbagai fenomena tertentu.[8]

Pada bagian definisi konsep ini, peneliti menjelaskan judul yang akan diangkat dalam penelitian ini dan yang dijadikan landasan pada pembahasan selanjutnya.

1. Analisis Semiotik Charles Sanders Peirce

Analisis semiotik dengan model Charles Sanders Peirce dalam teori *triangle meaning* yaitu *sign*, *object*, *interpretant*. Menurut Pierce salah satu bentuk tanda adalah kata, sednagkan Interpretant adalah tanda yang ada dalam benak seseorang tentang objek yang dirujuk oleh tanda. Sementara objek adalah sesuatu yang dirujuk oleh tanda. Apabila tanda, objek dan interpretant berinteraksi dalam benak seseorang maka munculah pengertian atau makna tentang sesuatu yang diwakili oleh tanda tersebut. Dalam semiotik terdapat tiga unsur yaitu : medan wacana (apa yang

---

[6] Cholid Narbuko & Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1997), hal.140

[7] Pius A. Partanto, M. Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Popular*, (Surabaya: Arkola, 1994), hal. 362

[8] Wardi Bachtiar, *Metode Penelitian Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Logos, 1997), hal. 31

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dibicarakan), penyampai wacana (siapa yang berbicara), dan mode wacana (peran bahasa yang digunakan).[9]

Segala aspek kehidupan ini penuh dengan tanda, seperti diakui oleh Alex Sobur, bahwa memang tanda itu ada dimana-mana. Charles Sanders Peirce menyebutkan bahwa dengan sarana tandalah manusia dapat berfikir, tanpa tanda kita tidak dapat berkomunikasi. Hal yang menjadi dasar dari semiotika adalah konsep tentang tanda, tidak hanya bahasa dan sistem komunikasi yang tersusun oleh tanda tanda-tanda, melainkan dunia itu sendiri terkait dengan pemikiran manusia yang seluruhnya terdiri atas tanda-tanda, karena jika tidak begitu, manusia tidak akan bisa menjalin hubungan dengan realitas.[10]

2. Representasi

Di dalam teori semiotika, proses pemaknaan gagasan, pengetahuan atau pesan secara fisik disebut dengan representasi. Secara lebih tepat, representasi didefinisikan sebagai penggunaan tanda-tanda untuk menampilkan ulang sesuatu yang dicerap, diindra, dirasakan atau dibayangkan dalam bentuk fisik.[11] Representasi bergantung pada tanda dan citra yang sudah ada dan dipahami secara kultural, dalam pembelajaran bahasa dan penandaan yang bermacam-macam atau sistem

[9] Alex Sobur, *Analisis Teks Media*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 148
[10] Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 13
[11] Marcel Danesi, *Pengantar Memahami Semiotika Media*, (Yogyakarta: Jalasutra, 2010), hal. 3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tekstual secara timbal balik. Hal ini melalui fungsi tanda “mewakili” yang kita tahu dan mempelajari realitas. Representasi merupakan bentuk konkret (penanda) yang berasal dari konsep abstrak.

Dalam Kamus Modern Bahasa Indonesia disebutkan representasi adalah gambaran, perwakilan. Konsep representasi menempati ruang baru dalam kajian Ilmu Komunikasi yang dipengaruhi oleh strukturalisme dan studi budaya. Representasi merupakan hubungan antara konsep-konsep dan bahasa yang menunjuk pada dunia yang sesungguhnya dari suatu obyek, realitas atau pada dunia imajiner tentang obyek fiktif, manusia atau peristiwa.

Sedangkan representasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penampilan ulang tanda-tanda yang ada dalam Film Televisi Religi Mahabah Terindah melalui kata-kata yang diucapkan dalam skenario, bahasa tubuh, dan adegan-adegan yang dimainkan oleh masing-masing tokoh, khususnya tokoh utama dalam film televisi ini.

3. Pesan Dakwah

Pesan adalah sesuatu yang bisa disampaikan dari seseorang kepada orang lain, baik secara individu maupun kelompok yang dapat berupa pikiran, keterangan, pernyataan dri sebuah sikap. [12]

Dakwah adalah ajakan atau seruan kepada yang baik dan yang lebih baik. Dakwah mengandung ide tentang progresifitas, sebuah proses

[12] Toto Tasmoro, Komunikasi Dakwah, (Jakarta: Gaya Media Pratama , 1997), hal. 9

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terus menerus menuju kepada yang lebih baik dalam mewujudkan tujuan dakwah tersebut. Dengan begitu, dalam dakwah terdapat suatu ide yang dinamis, sesuatu yang terus tumbuh dan berkembang sesuai dengan tuntunan ruang dan waktu. Sementara itu, dakwah dalam prakteknya merupakan kegiatan untuk mentransformasikan nilai-nilai agama yang mempunyai arti penting dan berperan langsung dalam pembentukan persepsi umat dalam berbagai nilai kehidupan.[13]

Pesan dakwah yakni sesuatu yang disampaikan oleh pengirim kepada komunikan. Menurut Susanto Astrid bahwa pesan adalah ide, gagasan, informasi dan opini yang dilontarkan seorang komunikator kepada komunikan. Menyampaikan pesan tidak hanya melalui pesan verbal saja seperti yang dijelaskan Astrid. Namun kita juga dapat menyampaikan pesan melalui komunikasi non verbal yaitu proses komunikasi yang dimana pesan disampaikan tidak menggunkaan kata-kata, seperti bahasa tubuh, ekspresi wajah, kontak mata, sentuhan, dan lain sebagainya.[14]

Pesan dakwah dalam penelitian ini lebih mengarah kepada pentingnya memiliki sikap sabar dan ikhlas dalam hidup. Setiap amalan akan diketahui pahalanya kecuali kesabaran, karena pahala kesabaran itu, tanpa batas. Sebagaimana firman Allah SWT "*Sesungguhnya orang-*

[13] Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 17
[14] Susanto Astrid, *Komunikasi Dalam Teori dan Praktek*, (Bandung : Bina Cipta, 1997), hal. 7

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

orang yang bersabarlah yang dicukupkan ganjaran/pahala mereka tanpa batas." **(Az Zumar: 10).**

Ikhlas itu lebih berat dari sabar. Secara bahasa, ikhlas bermakna bersih dari kotoran dan menjadikan sesuatu bersih tidak kotor. Dalam Islam, ikhlas berarti berniat mengharap ridha Allah saja dalam beramal tanpa mengharapkan balasan apapun dari yang selain Allah.

Ikhlas dalam kehidupan memilika strata yang lebih tinggi dari sabar. Sesungguhnya orang-orang yang ikhlas adalah orang-orang yang mendapat ridho ilahi. Kita terkadang berkata kita ikhlas menerima cobaan. Benarkah kita telah menjadi orang yang benar-benar ikhlas. Hanya kita dan Allah yang tahu.

Telah dijelaskan diatas bahwa Allah mencintai hamba-Nya yang dalam hatinya memiliki sikap sabar dan ikhlas.

4. Sabar

Sabar adalah kekuatan jiwa yang harus dimiliki setiap muslim, tanpa sifat sabar seseorang tidak akan mampu menghadapi berbagai godaan setan dan bisikan hawa nafsu serta tidak akan mampu menghadapi berbagai cobaan dan rintangan, sabar juga merupakan cahaya yang menerangi jalannya umat muslim dari kebimbangan terhadap berbagai kendala.[15]

[15] Ibnu Athaillah, *Mempertajam Mata Hati*, (Lamongan: Bintang Pelajar, 1990), hal.69

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sabar merupakan bentuk keimanan seseorang, dalam menghadapi cobaan berbagai perasaan muncul namun seperti itulah yang harus dikendalikan. Sabar merupakan pengendalian emosi dan perasaan yang tidak baik. Allah SWT Berfirman :

وَأَطِيعُواْ ٱللَّهَ وَرَسُولَهُۥ وَلَا تَنَٰزَعُواْ فَتَفۡشَلُواْ وَتَذۡهَبَ رِيحُكُمۡۖ وَٱصۡبِرُوٓاْۚ إِنَّ ٱللَّهَ مَعَ ٱلصَّٰبِرِينَ ٤٦

"Dan Taatilah Allah dan Rasul-Nya dan janganlah kamu berselisih, yang menyebabkan kamu menjadi gentar dan kekuatanmu hilang. Dan bersabarlah, sesungguhnya Allah bersama orang-orang yang sabar." (QS. Al-Anfaal, 8:46)

Ayat diatas menjelaskan agar tidak gegabah dalam menghadapi sesuatu, memilih untuk mengindari perselisihan karena dapat membuat hancur, ini yang dikatakan "kekuatanmu hilang". Untuk itu perintah Allah agar tetap bersabar dengan menghindari perselisihan.

Sabar adalah dapat menahan amarah dari diri sendiri kepada orang lain yang telah menyakitinya. Seorang manusia besar apabila telah mencapai tingkat kesempurnaan dia akan tambah berlapang dada, bertambah besar kesabarannya, makin suka memaafkan kesalahan orang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lain karena ia mengetahui sebab-sebab yang membuat orang lain itu bersikap salah.[16]

Sabar adalah rasa yang tulus untuk bertahan menuju jalan kemenangan. Sabar adalah salah satu sifat untuk menciptakan kedamaian. Sifat sabar itu juga bisa disebut sebagai proses perlahan karena pada tahap ini adanya proses menganalisa terhadap problema hingga akhirnya ditemukan titik atau pangkal masalah tersebut untuk menuju kebenaran . Sabar adalah sikap untuk melatih kekuatn mental terhadap setiap ujian kehidupan. Semakin kuat mental seseorang maka makin dewasalah orang tersebut. Seperti halnya sebuah pohon yang berkali-kali diterpa angin kencang, badai dan topan tetapi pohon itu tetap berdiri kokoh. Karena setiap angin yang datang menerpa pohon, pohon mendapatkan sebuah pengalaman untuk tetap bertahan bila nantinya angin topan datang lagi. Ada peribahasa menyatakan bahwa “kesabaran itu pahit laksana janam, namun akibatnya lebih manis daripada madu”. Kesabaran dapat dibagi menjadi dua ketegori yaitu :

a. Kesabaran ketika ditimpa musibah
b. Kesabaran dalam mengerjakan sesuatu (rajin, tekun dan ulet)

[16] Muhammad Al-Gazhali, *Akhlak Seorang Muslim, terj*. Abu Laila & Muhammad Thohir, (Bandung: PT. Al Ma’arif , 1995), hal. 201

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun manfaat dari kesabaran untuk seseorang yang telah lulus, dengan memperoleh kemenangan yaitu :

a. Memperoleh rahmat dan kegembiraan
b. Memperloreh pertolongan dan kemenangan
c. Memperoleh kesenangan dan kebahagiaan

Ada beberapa faktor – faktor kesabaran :

Kesabaran itu tidak dapat dipaksakan begitu saja dalam pribadi seseorang, melainkan ada beberapa faktor :

a. Keberanian, seseorang dapat bersabar terhadap sesuatu jika dalam jiwanya ada keberanian untuk menerima musibah atau juga dalam mengerjakan sesuatu. Dari seorang pengecut sukar diharapkan padanya sikap sabar.
b. Kekuatan, seseorang dapat bersabar terhadap segala sesuatu jika dalam dirinya cukup tersimpan sejumlah kekuatan sebagaimana penuh diuraikan. Dari orang yang lemah kepribadian sukar diharapkan kesabarannya menghadapi sesuatu.
c. Kesadaran dan pengetahuan, kesadaran adalah sumber kesabaran. Jika seseorang tahu dan sabar akan menfaat sesuatu pekerjaan barulah dia dapat bersabar dalam mengerjakannya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Putus asa dan kemalasan adalah seatu sebagai kebalikan dari sifat sabar . putus asa adalah ketidakmampuan seseorang menanggung derita atas musibah, dan kemalasan yakni ketidaksanggupan seseorang bertekun dalam kewajiban. Putus asa adalah ciri kelemahan mental. [17]

5. Ikhlas

Ikhlas berarti amal kebaikan yang dilakukan semata-mata hanya karena Allah, semata-mata karena mengharap Ridho-Nya. Ikhlas adalah ruh suatu amal, dan amal kebajikan yang diamalkan seseorang yang tidak disertai ikhlas, maka amal yang demikian itu tidak mempunyai ruh, amal yang ditolak oleh Allah. [18]

Sedangkan ikhlas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah semua adegan yang merujuk pada makna ikhlas yang diperankan oleh beberapa tokoh.

Keikhlasan itu bukanlah suatu amal, tapi merupakan jiwa bagi setiap amal. Dan yang menjadi utama dalam masalah keikhlasan adalah bagaimana caranya keikhlasan itu dapat terimplementasikan dalam setiap aktifitas ibadah. Landasan niat yang ikhlas adalah memurnikan niat karena Allah semata. Setiap bagian dari perkara duniawi yang sudah mencemari amal kebaikan, sedikit atau banyak, dan apabila kita bergantung

[17] Burhanuddin Salam, *Etika Individual (Pola Dasar Filsafat Moral)*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000), hal. 169

[18] Ibnu Athaillah, *Mempertajam Mata Hati*, (Lamongan: Bintang Pelajar, 1990), hal. 45

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kepadanya, maka kemurnian amal itu ternoda dan hilang keikhlasannya. Karena itu, orang yang jiwanya terkalahkan oleh masalah duniawi, mencari kedudukan dan popularitas, maka tindakan dan perilakunya mengacu pada sifat tersebut, sehingga ibadah yang ia lakukan tidak akan murni, seperti shalat, puasa, menuntut ilmu, berdakwah, dan lain sebagainya.

Niat sesungguhnya adalah pekerjaan hati, bukan pekerjaan lisan. Karenanya, yang tahu persis niat adalah dirinya sendiri dan Allah. Niat tidak bisa diukur dengan ucapan lisan, ucapan dalam bentuk kata-kata hanyalah sekedar penganut dan ikrar, tidak lebih dari itu. Begitu pula niat tidak bisa diukur dengan bentuk formalitas sebuah pekerjaan.[19]

6. Film Televisi (FTV)

Film televisi (*television movie*) atau lebih sering dikenal sebagai FTV adalah jenis film yang diproduksi untuk televisi yang dibuat oleh stasiun televisi ataupun rumah produksi berdurasi 120 menit sampai 180 menit dengan tema yang beragam seperti remaja, tragedi kehidupan, cinta dan agama. Film layar lebar yang ditayangkan di televisi tidak dianggap sebagai FTV. FTV merupakan bagian acara yang ditayangkan di televisi swasta lain sebagai hiburan juga dapat memberikan informasi serta pendidikan secara utuh. Kehadiran FTV merupakan satu bentuk aktualitas

[19] Asrifin An Nakhrawie, *Bagaimana Belajar Ikhlas Agar Amal Ibadah Tidak Percuma*, (Lamongan: Lumbung Insani, 2010), hal. 17

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

komunikasi dan interaksi manusia yang diolah berdasarkan alur cerita, untuk mengangkat permasalahan hidup manusia sehari-hari.

G. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Untuk memberikan gambaran deskripsi alur pembahasan laporan ini, maka pada bagian ini, penulis mengemukakan pembahasan terhadap permasalahan yang diangkat dalam skripsi ini, dan berikut adalah sistematika pada pembahasan laporan ini.

BAB I PENDAHULUAN

Bab 1 merupakan pembahasan tentang latar belakang masalah sebagai landasan dasar proses penelitian, kemudian dirinci dengan rumusan masalah untuk memberikan batasan terhadap masalah yang diteliti, diteruskan dengan tujuan penelitian sebagai jawaban daripada rumusan permasalahan dalam penelitian. Manfaat penelitian merupakan manfaat yang dapat diambil dari hasil penelitian, definisi konsep dan diakhiri dengan sistematika pembahasan yang menjelaskan tiap bab secara singkat.

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN

Bab II mengkaji tentang kajian pustaka dan teori yang digunakan dalam penelitian, mulai dari kajian tentang dakwah, kajian tentang film serta kajian tentang tentang kesabaran dan keikhlasan untuk mengupas secara lebih

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

rinci mengenai pesan dakwah yang terdapat dalam film yang akan diteliti. Kemudian landasan teori yang menjelaskan teori untuk menganalisis masalah penelitian yaitu analisis semiotik, dan kajian penelitian terdahulu yang berisikan tentang hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab III memaparkan tentang metode penelitian yang digunakan dalam penelitian. Mulai dari pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan dalam proses penelitian, unit analisis menjelaskan tentang fokus yang diteliti. Sumber dan jenis data memberikan gambaran tentang jenis dan sumber data dalam penelitian, tahapan penelitian menjelaskan tentang tahap-tahap yang digunakan dalam penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data ini menerangkan tentang teknik analisa dalam penelitian dan teknik keabsahan data.

BAB IV PENYAJIAN DAN TEMUAN PENELITIAN

Bab IV menjelaskan tentang hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, mulai dari deskripsi objek penelitian sebagai objek kajian yang diteliti, penyajian data untuk menjelaskan data yang diteliti, temuan penelitian merupakan hasil analisis data dan pembahasan yang ditemukan oleh peneliti.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V PENUTUP

Bab V merupakan bab terakhir berisi tentang kesimpulan yang menjelaskan secara ringkas dari hasil temuan penelitian dan jawaban dari rumusan masalah kemudian saran dari peneliti berdasarkan hasil penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id